

6. DAFTAR PUSTAKA

Almatsier, S. (2002). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Penerbit : PT. Gramedia. Jakarta.

Ariani, M. (2006). Diversifikasi Konsumsi Pangan di Indonesia : Antara Harapan dan Kenyataan. <http://pse.litbang.deptan.go.id/ind/pdf/mono27-7.pdf>. Diakses tanggal 25 Mei 2013.

Ariani, M. (2010). Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Mendukung Swasembada Beras. <http://balitsereal.litbang.deptan.go.id/ind/images/stories/08.pdf>. Diakses tanggal 7 April 2013.

Badan Ketahanan Pangan (BKP). (2006). *Direktori Pengembangan Konsumsi Pangan Seri 3*. Jakarta : Pusat Konsumsi dan Keamanan Pangan.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2013). Tabel Luas Panen-Produktivitas-Produksi Tanaman Jagung Provinsi Indonesia. http://www.bps.go.id/tnmn_pgn.php?kat=3. Diakses tanggal 25 Mei 2013.

Departemen Kesehatan (DepKes). (1996). *Panduan 13 Pesan Dasar Gizi Seimbang*. Jakarta : Ditjen Pembinaan Kesehatan Masyarakat, Direktorat Bina Gizi Masyarakat.

DKBM. (2012). Daftar Komposisi Bahan Makanan. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/pendidikan/Cerika%20Rismayanthi,%20S.Or./DKBM-Indonesia.pdf>. Diakses tanggal 22 Februari 2013.

Egi. (2009). 60 Persen Warga Temanggung Konsumsi Jagung. <http://nasional.kompas.com/read/2009/09/03/1731434/60.persen.warga.temanggung.konsumsi.jagung>. Diakses tanggal 3 Juni 2013.

Ernawati, A. (2006). Hubungan Faktor Sosial Ekonomi, Higiene Sanitasi Lingkungan, Tingkat Konsumsi, dan Infeksi dengan Status Gizi Anak Usia 2-5 Tahun di Kabupaten Semarang Tahun 2003. http://eprints.undip.ac.id/15214/1/Aeda_Ernawati.pdf. Diakses tanggal 6 Maret 2013.

Fakoya, E. O., A. K. Aromoloran; Abiona B. G., & Yusuf A. O. (2011). *Assessment of Production and Consumption Levels of Staple Foods Among Rural Households in Odeda, Ogun State*. <http://interesjournals.org/AJFST/Pdf/2011/February/Fakoya%20et%20al.pdf>. Diakses tanggal 12 Mei 2012.

Handayati, S. P. (2006). Konversi Satuan Ukuran Rumah Tangga Ke Dalam Satuan Berat (Gram) Pada Beberapa Jenis Pangan. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/44661/A06sph.pdf?sequence=1>. Diakses tanggal 22 Februari 2013.

Handayati, S. P., Amini N., & Dadang S. (2008). Konversi Satuan Ukuran Rumah Tangga ke Dalam Satuan Berat (Gram) pada Beberapa Jenis Pangan Sumber Protein. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/52710/konversi%20satuan%20ukuran%20rumah%20tangga.pdf>. Diakses tanggal 22 Februari 2013.

Hardinsyah. (2007). Review Faktor Determinan Keragaman Konsumsi Pangan. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/52502/review%20faktor%20determinan%20keragaman%20konsumsi%20pangan.pdf?sequence=1>. Diakses tanggal 10 Juli 2013.

Isjoni. (2006). *Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.

Juarini. (2006). Kondisi dan Kebijakan Pangan di Indonesia. http://agriculture.upnyk.ac.id/index.php?option=com_content&view=article&id=86:kondisi-dan-kebijakan-pangan-indonesia&catid=52:2006&Itemid=88. Diakses tanggal 5 April 2012.

Kadir. (2011). Impor Beras Indonesia Mencapai 7 Triliun. <http://www.balipost.co.id/mediadetail.php?module=detailopiniindex&kid=1&id=5697>. Diakses tanggal 20 April 2013.

Kamsiati, E., & Shinta E. P. (2012). Diversifikasi Pengolahan Jagung dalam Rangka Meningkatkan Ketahanan Pangan di Kalimantan Tengah. <http://kalteng.litbang.deptan.go.id/ind/images/data/diversifikasi-jagung.pdf>. Diakses tanggal 7 Juni 2013.

Khayati, E. Z. (2007). Pendidikan dan Independensi Perempuan. <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PENDIDIKAN%20DAN%20INDEPENDENSI%20PEREMPUAN.pdf>. Diakses tanggal 23 Oktober 2013.

Khomsan, A., Faisal A., Dadang S., Hadi R., & Eddy S. M. (2006). Studi tentang Pengetahuan Gizi Ibu dan Kebiasaan Makan pada Rumah Tangga di Daerah Dataran Tinggi dan Pantai. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/52472/studi%20tentang%20pengetahuan%20gizi%20ibu%20dan%20kebiasaan%20makan%20pada%20rumah%20tangga%20di%20daerah%20dataran%20tinggi%20dan%20pantai.pdf>. Diakses tanggal 10 Juli 2013.

LKPJ. (2012). Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Desa : Desa Getas, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung.

Madanijah, S. & Setiawan, B. (2008). Pelatihan *Sampling* untuk Keamanan Pangan : *Sampling* untuk Studi Paparan. <http://iirc.ipb.ac.id/jspui/bitstream/123456789/43385/1/Pelatihan%20sampling%20untuk%20keamanan%20pangan.pdf>. Diakses tanggal 25 Mei 2013.

Mapandin, W. Y. (2006). Hubungan Faktor-Faktor Sosial Budaya dengan Konsumsi Makanan Pokok Rumah Tangga Pada Masyarakat di Kecamatan Wamena, Kabupaten Jayawijaya Tahun 2005. http://eprints.undip.ac.id/15339/1/WAHIDA_YM_E4E004048.pdf. Diakses tanggal 10 Juli 2013.

Martianto, D. & Ariani, M. (2004). Analisis Perubahan Konsumsi dan Pola Konsumsi Pangan Masyarakat Dalam Dekade Terakhir. Di dalam : *Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi*. Prosiding WNPG VIII; Jakarta, 17-19 Agustus 2004. hlm 183-207.

Muwakhidah. & Dian, T. H. (2008). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Obesitas pada Remaja : Studi Kasus di SMU Batik I Surakarta. <http://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/123456789/1464/jurnal%20kes%20vol%201%20no%202%20f%20133-140.pdf?sequence=1>. Diakses tanggal 10 Juli 2013.

Najoan, J. A. & Aaltje, E. M. (2011). Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi dengan Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil di Kelurahan Kombos Barat Kecamatan Singkil Kota Manado. http://repo.unsrat.ac.id/253/1/HUBUNGAN_TINGKAT_SOSIAL_EKONOMI_DENGAN_KURANG_ENERGY_KRONIK_PADA_IBU_HAMIL_DI_KELURAHAN_KOMBOS_BARAT_KECAMATAN_SINGKIL_KOTA_MANADO.pdf. Diakses tanggal 10 Juli 2013.

Notoatmodjo, S. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Pudjadi, T. & Harisno. (2007). Model Pengelolaan Stok dan Konsumsi Beras Berbasis *Decision Support System* Pada Era Otonomi Daerah (Otda). <http://journal.uir.ac.id/index.php/Snati/article/view/1675/1457>. Diakses tanggal 12 April 2012.

Puradisastra, M. D. N. (2006). Analisis Ketahanan Pangan Kabupaten Nganjuk Berdasarkan Angka Kecukupan Energi dan Pola Pangan Harapan Wilayah. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/1214/A06mdn.pdf>. Diakses tanggal 27 April 2013.

Rambe, A. (2004). Alokasi Pengeluaran Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan : Kasus di Kecamatan Medan Kota, Sumatera Utara. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/6829/2004ara1.pdf?sequence=4>. Diakses tanggal 27 April 2013.

Riyadi. (2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. <http://eprints.undip.ac.id/17913/1/Riyadi.pdf>. Diakses tanggal 22 Februari 2013.

Shaghghi, A., Raj. S. B., & Aziz. S. (2011). *Approaches to Recruiting 'Hard-To-Reach' Populations into Research : A Review of the Literature*. <http://journals.tbzmed.ac.ir/PDF/HPP/Manuscript/HPP-1-86.pdf>. Diakses tanggal 12 Mei 2013.

Suarni & S. Widowati. (2010). Struktur, Komposisi, dan Nutrisi Jagung. <http://balitsereal.litbang.deptan.go.id/ind/images/stories/tiganol.pdf>. Diakses tanggal 15 Juni 2013.

Suhardjo. (1989). *Sosio Budaya Gizi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Bogor : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Pusat antar Universitas Pangan dan Gizi.

Suhardjo. (1996). *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.

Suhardjo, H. R. (2003). *Perencanaan Pangan dan Gizi*. Institut Pertanian Bogor, Bogor, Bumi Aksara.

Supriasa I. D. N., B. Bakri, & I. Fajar. (2001). *Penilaian Status Gizi*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.

Suyastiri, N. M. (2008). Diversifikasi Konsumsi Pangan Pokok Berbasis Potensi Lokal Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga Pedesaan di Kecamatan Semin Kabupaten Gunung Kidul. <http://journal.uii.ac.id/index.php/JEP/article/viewFile/50/148>. Diakses tanggal 28 April 2013.

Walingo, M. K. (2011). *Assessment of Food and Nutrient Intake of Beneficiary and Non-Beneficiary Households in a Dairy Development Project of Vihiga District, Kenya*. <http://www.academicjournals.org/ajfs/pdf/Pdf2011/Aug/Walingo.pdf>. Diakses tanggal 17 Juni 2013.

Website Resmi Kabupaten Temanggung. (2009). Desa Getas Kecamatan Kaloran. <http://www.temanggungkab.go.id/profil.php?mnid=393>. Diakses tanggal 8 Oktober 2012.

Widiasih, S. C. L. (2009). Analisis Konsumsi dan Kebutuhan untuk Konsumsi Pangan di Provinsi Sumatera Barat, Jawa Tengah, dan Sulawesi Tenggara Tahun 2005-2015. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/10833/2008scl.pdf>.

Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi (WNPG) VIII. (2004). Jakarta : 18-20 Mei 2004. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Jakarta.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Lokasi Penelitian



Lampiran 2. Kuisisioner *Recall* Konsumsi Pangan

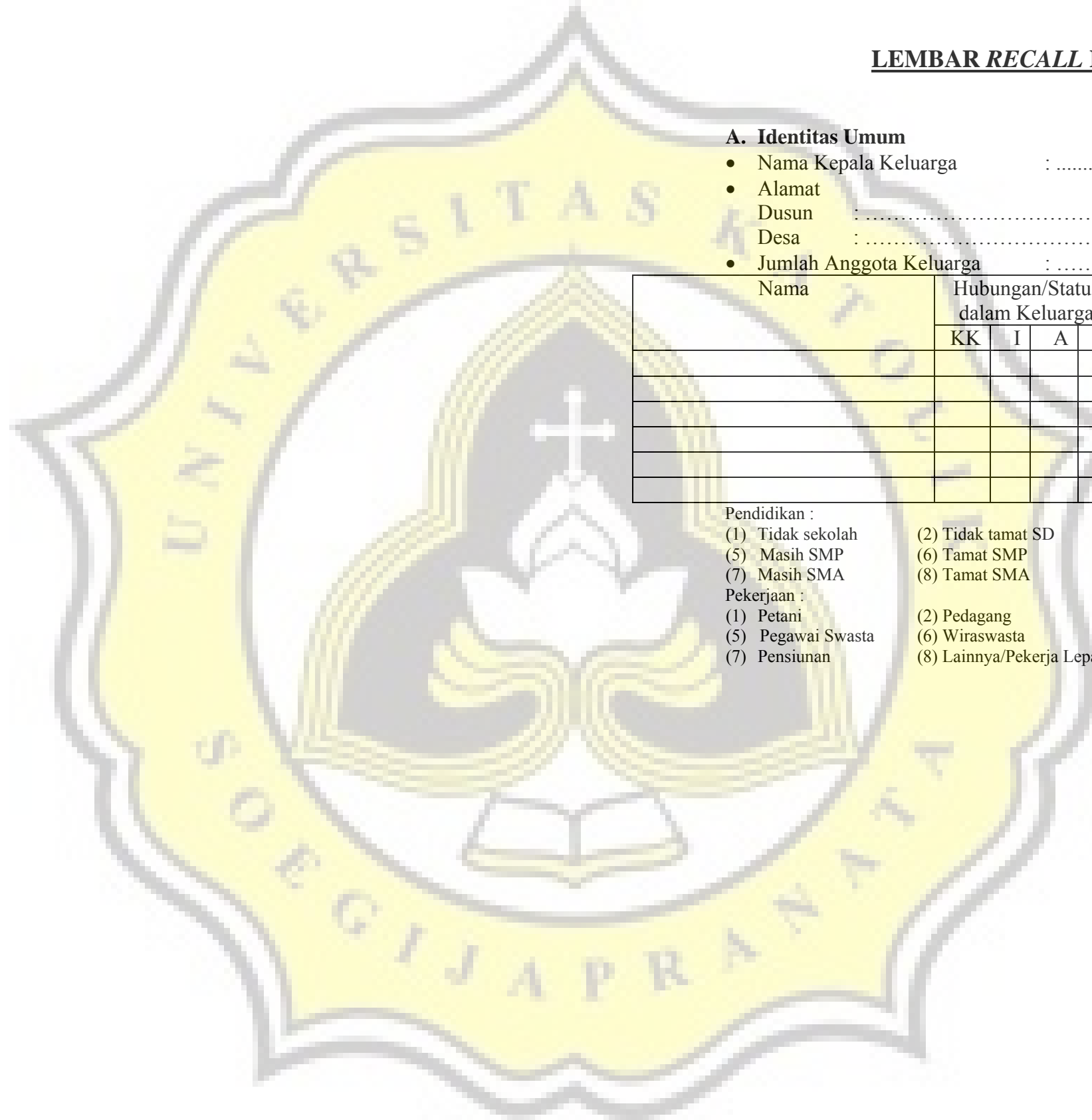
LEMBAR RECALL KONSUMSI PANGAN

A. Identitas Umum

- Nama Kepala Keluarga :
- Alamat
 Dusun : RT :
- Desa : RW :
- Jumlah Anggota Keluarga :

Nama	Hubungan/Status dalam Keluarga				Jenis Kelamin (P/L)	Usia (tahun)	Pendidikan	Pekerjaan
	KK	I	A	L				

- Pendidikan :
- | | | | |
|-------------------|--------------------|--------------|---------------|
| (1) Tidak sekolah | (2) Tidak tamat SD | (3) Masih SD | (4) Tamat SD |
| (5) Masih SMP | (6) Tamat SMP | (9) Masih PT | (10) Tamat PT |
| (7) Masih SMA | (8) Tamat SMA | | |
- Pekerjaan :
- | | | | |
|--------------------|---------------------------|------------------------------------|---------------|
| (1) Petani | (2) Pedagang | (3) Pegawai Negeri | (4) TNI/Polri |
| (5) Pegawai Swasta | (6) Wiraswasta | | |
| (7) Pensiunan | (8) Lainnya/Pekerja Lepas | (0) Tidak bekerja/Ibu Rumah Tangga | |



8. Jenis jagung yang Anda gunakan untuk diolah sebagai nasi jagung?
 - Jagung lokal
 - Jagung komposit
 - Jagung hibrida
 - Lainnya.....
9. Darimana jagung tersebut diperoleh?
 - Menanam sendiri
 - Membeli
 - Dari saudara, tetangga, dan lain-lain
 - Lainnya.....
10. Jika menanam sendiri, berapa luas lahan dan produksi jagung tersebut?
.....
11. Jika membeli, dimana Anda membeli jagung tersebut?
 - Petani
 - Pasar
 - Distributor
 - Lainnya.....
12. Sudah berapa lama keluarga Anda mengonsumsi nasi jagung?.....tahun
13. Selain jagung dikonsumsi sebagai *real food* (makanan pokok : nasi jagung), bentuk olahan jagung lainnya yang dikonsumsi oleh keluarga Anda dalam bentuk apa?
 - Snack*/kudapan
 - Minuman
 - Makanan selingan (tidak setiap hari)
 - Campuran sayur

C. Pengetahuan Gizi Responden

1. Apa yang dimaksud dengan makanan sehat?
 - a. Makanan mahal
 - b. Makanan bersih
 - c. Makanan bergizi seimbang, kaya akan unsur zat gizi karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral
 - d. Makanan enak
2. **Pernyataan** : “Gizi seimbang adalah susunan makanan sehari-hari yang mengandung zat-zat gizi dalam jenis dan jumlah yang tidak sesuai dengan kebutuhan tubuh”
 - a. Benar
 - b. Salah
3. Pernyataan yang **tidak** termasuk fungsi makanan bagi tubuh adalah :
 - a. Sebagai sumber energi
 - b. Sebagai sumber oksigen
 - c. Memperbaiki sel-sel tubuh yang rusak
 - d. Metabolisme, pertumbuhan & perkembangan
4. Komponen apakah yang merupakan sumber energi utama?
 - a. Karbohidrat
 - b. Lemak
 - c. Vitamin dan mineral
 - d. Protein
5. Makanan yang merupakan sumber karbohidrat dapat berasal dari?
 - a. Beras, jagung
 - b. Tempe, tahu
 - c. Sayuran dan buah-buahan
 - d. Daging, susu
6. **Pernyataan** : “Dalam pemenuhan konsumsi, karbohidrat menyumbang kalori lebih besar dari protein”
 - a. Benar
 - b. Salah

7. Protein yang bersumber dari tumbuh-tumbuhan disebut :
 - a. Protein nabati
 - b. Protein hewani
8. Makanan yang merupakan sumber protein hewani dapat berasal dari?
 - a. Sayuran, buah
 - b. Jagung, kentang
 - c. Ikan, daging, telur
 - d. Nasi, ubi kayu
9. Makanan yang merupakan sumber protein nabati dapat berasal dari?
 - a. Ikan, telur
 - b. Tahu, tempe, kacang-kacangan
 - c. Ayam, buah
 - d. Susu, daging
10. **Pernyataan** : “Telur merupakan sumber protein yang mempunyai mutu rendah”
 - a. Benar
 - b. Salah
11. Pilihan menu makanan yang paling bergizi?
 - a. Nasi, jagung, tempe, susu
 - b. Nasi, ikan, ayam, tahu
 - c. Nasi, ayam, sayur, pisang, susu
 - d. Nasi, sayur, jeruk
12. Makanan yang tidak bersih dapat menimbulkan penyakit :
 - a. Diare
 - b. Demam
 - c. Kulit
 - d. Malaria
13. Makanan 4 sehat 5 sempurna :
 - a. Nasi + ikan + sayur + buah
 - b. Nasi + ikan + sayur + buah + susu
 - c. Nasi + ikan + sayur
 - d. Nasi + kuah sayuran
14. Makanan yang merupakan sumber vitamin dapat berasal dari?
 - a. Daging, tahu, tempe
 - b. Buah, sayuran
 - c. Ayam, telur, buah
 - d. Jagung, umbi-umbian
15. Buah-buahan yang mengandung vitamin C :
 - a. Durian
 - b. Salak
 - c. Mangga, jeruk
 - d. Bengkuang
16. Kekurangan vitamin A dapat menimbulkan penyakit :
 - a. Mata
 - b. Infeksi
 - c. Kulit
 - d. Malaria
17. **Pernyataan** : “Salah satu manfaat buah dan sayur bagi tubuh adalah melancarkan pencernaan”
 - a. Benar
 - b. Salah
18. Proses pengolahan yang lebih baik diaplikasikan pada sayuran agar nilai nutrisinya tidak banyak hilang adalah :
 - a. Rebus
 - b. Kukus
19. Makanan jajanan yang baik :
 - a. Tidak higienis
 - b. Mengandung bahan kimia atau pengawet berbahaya
 - c. Menarik, enak, bersih, bergizi
 - d. Menggunakan zat warna (pewarna) makanan yang tidak aman
20. Dari segi kandungan gizi ‘**protein**’, mana yang lebih baik antara beras atau jagung?
 - a. Beras
 - b. Jagung

Kuisiener *Food Recall*

Menu	Bahan Makanan						
	Jenis Pangan	Porsi	URT	Berat (gram)	Berat pangan sisa/terbuang (gram)	Berat pangan yang dikonsumsi (gram)	Asal Pangan*)
Sarapan/Makan Pagi							
Selingan							

Keterangan :

*) 1. Hasil produk sendiri 2. Pembelian 3. Pemberian 4. Meminjam dari saudara/tetangga

Menu	Bahan Makanan						
	Jenis Pangan	Porsi	URT	Berat (gram)	Berat pangan sisa/terbuang (gram)	Berat pangan yang dikonsumsi (gram)	Asal Pangan*)
Makan Siang							
Selingan							

Keterangan :

*) 1. Hasil produk sendiri 2. Pembelian 3. Pemberian 4. Meminjam dari saudara/tetangga

Menu	Bahan Makanan						
	Jenis Pangan	Porsi	URT	Berat (gram)	Berat pangan sisa/terbuang (gram)	Berat pangan yang dikonsumsi (gram)	Asal Pangan*)
Makan Malam							
Selingan							

Keterangan :

*) 1. Hasil produk sendiri

2. Pembelian

3. Pemberian

4. Meminjam dari saudara/tetangga

Lampiran 3. Hasil Analisis SPSS

Correlations

			Jumlah_ anggota_ keluarga	Tingkat_ konsumsi_ non_jagung
Kendall's tau_b	Jumlah_ anggota_ keluarga	Correlation Coefficient	1.000	-.422**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	92	92
	Tingkat_ konsumsi_ non_jagung	Correlation Coefficient	-.422**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			Jumlah_ anggota_ keluarga	TK_jagung_ total
Kendall's tau_b	Jumlah_ anggota_ keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.156
		Sig. (2-tailed)	.	.082
		N	92	92
	TK_jagung_ total	Correlation Coefficient	.156	1.000
		Sig. (2-tailed)	.082	.
		N	92	92

Correlations

			Jumlah_ anggota_ keluarga	TK_jagung_ staple_food
Kendall's tau_b	Jumlah_ anggota_ keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.183*
		Sig. (2-tailed)	.	.043
		N	92	92
	TK_jagung_ staple_food	Correlation Coefficient	.183*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.043	.
		N	92	92

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			Jumlah_ anggota_ keluarga	TK_jagung_ snack
Kendall's tau_b	Jumlah_ anggota_ keluarga	Correlation Coefficient	1.000	.002
		Sig. (2-tailed)	.	.984
		N	92	92
	TK_jagung_ snack	Correlation Coefficient	.002	1.000
		Sig. (2-tailed)	.984	.
		N	92	92

Correlations

			Pendapatan	Tingkat_ konsumsi_ non_jagung
Kendall's tau_b	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.201**
		Sig. (2-tailed)	.	.005
		N	92	92
	Tingkat_ konsumsi_ non_jagung	Correlation Coefficient	.201**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.005	.
		N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			Pendapatan	TK_jagung_ total
Kendall's tau_b	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	-.006
		Sig. (2-tailed)	.	.938
		N	92	92
	TK_jagung_ total	Correlation Coefficient	-.006	1.000
		Sig. (2-tailed)	.938	.
		N	92	92

Correlations

			Pendapatan	TK_jagung_ staple_food
Kendall's tau_b	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	-.062
		Sig. (2-tailed)	.	.402
		N	92	92
	TK_jagung_ staple_food	Correlation Coefficient	-.062	1.000
		Sig. (2-tailed)	.402	.
		N	92	92

Correlations

			Pendapatan	TK_jagung_ snack
Kendall's tau_b	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.148
		Sig. (2-tailed)	.	.081
		N	92	92
	TK_jagung_snack	Correlation Coefficient	.148	1.000
		Sig. (2-tailed)	.081	.
		N	92	92

Correlations

			Pendidikan_ ibu_rumah_ tangga	Tingkat_ konsumsi_ non_jagung
Kendall's tau_b	Pendidikan_ibu_rumah_ tangga	Correlation Coefficient	1.000	.008
		Sig. (2-tailed)	.	.925
		N	92	92
	Tingkat_konsumsi_non_ jagung	Correlation Coefficient	.008	1.000
		Sig. (2-tailed)	.925	.
		N	92	92

Correlations

			Pendidikan_ ibu_rumah_ tangga	TK_jagung_ total
Kendall's tau_b	Pendidikan_ibu_rumah_ tangga	Correlation Coefficient	1.000	.059
		Sig. (2-tailed)	.	.499
		N	92	92
	TK_jagung_total	Correlation Coefficient	.059	1.000
		Sig. (2-tailed)	.499	.
		N	92	92

Correlations

			Pendidikan_ ibu_rumah_ tangga	TK_jagung_ staple_food
Kendall's tau_b	Pendidikan_ibu_rumah_ tangga	Correlation Coefficient	1.000	.035
		Sig. (2-tailed)	.	.688
		N	92	92
	TK_jagung_staple_food	Correlation Coefficient	.035	1.000
		Sig. (2-tailed)	.688	.
		N	92	92

Correlations

			Pendidikan_ibu_rumah_tangga	TK_jagung_snack
Kendall's tau_b	Pendidikan_ibu_rumah_tangga	Correlation Coefficient	1.000	.107
		Sig. (2-tailed)	.	.287
		N	92	92
	TK_jagung_snack	Correlation Coefficient	.107	1.000
		Sig. (2-tailed)	.287	.
		N	92	92

Correlations

			Pengetahuan_gizi	Tingkat_konsumsi_non_jagung
Kendall's tau_b	Pengetahuan_gizi	Correlation Coefficient	1.000	-.052
		Sig. (2-tailed)	.	.544
		N	92	92
	Tingkat_konsumsi_non_jagung	Correlation Coefficient	-.052	1.000
		Sig. (2-tailed)	.544	.
		N	92	92

Correlations

			Pengetahuan_gizi	TK_jagung_total
Kendall's tau_b	Pengetahuan_gizi	Correlation Coefficient	1.000	.059
		Sig. (2-tailed)	.	.511
		N	92	92
	TK_jagung_total	Correlation Coefficient	.059	1.000
		Sig. (2-tailed)	.511	.
		N	92	92

Correlations

			Pengetahuan_gizi	TK_jagung_staple_food
Kendall's tau_b	Pengetahuan_gizi	Correlation Coefficient	1.000	.097
		Sig. (2-tailed)	.	.285
		N	92	92
	TK_jagung_staple_food	Correlation Coefficient	.097	1.000
		Sig. (2-tailed)	.285	.
		N	92	92

Correlations

			Pengetahuan_gizi	TK_jagung_snack
Kendall's tau_b	Pengetahuan_gizi	Correlation Coefficient	1.000	-.080
		Sig. (2-tailed)	.	.441
		N	92	92
	TK_jagung_snack	Correlation Coefficient	-.080	1.000
		Sig. (2-tailed)	.441	.
		N	92	92

Correlations

			Jumlah_anggota_keluarga	Asupan_energi_total
Kendall's tau_b	Jumlah_anggota_keluarga	Correlation Coefficient	1.000	-.304**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	92	92
	Asupan_energi_total	Correlation Coefficient	-.304**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			Jumlah_anggota_keluarga	Asupan_protein_total
Kendall's tau_b	Jumlah_anggota_keluarga	Correlation Coefficient	1.000	-.274**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	92	92
	Asupan_protein_total	Correlation Coefficient	-.274**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	92	92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

			Pendapatan	Asupan_energi_total
Kendall's tau_b	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.097
		Sig. (2-tailed)	.	.170
		N	92	92
	Asupan_energi_total	Correlation Coefficient	.097	1.000
		Sig. (2-tailed)	.170	.
		N	92	92

Correlations

			Pendapatan	Asupan_ protein_total
Kendall's tau_b	Pendapatan	Correlation Coefficient	1.000	.181*
		Sig. (2-tailed)	.	.011
		N	92	92
	Asupan_protein_total	Correlation Coefficient	.181*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.011	.
		N	92	92

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

			Pendidikan_ ibu_rumah_ tangga	Asupan_ energi_total
Kendall's tau_b	Pendidikan_ibu_rumah_ tangga	Correlation Coefficient	1.000	-.078
		Sig. (2-tailed)	.	.351
		N	92	92
	Asupan_energi_total	Correlation Coefficient	-.078	1.000
		Sig. (2-tailed)	.351	.
		N	92	92

Correlations

			Pendidikan_ ibu_rumah_ tangga	Asupan_ protein_total
Kendall's tau_b	Pendidikan_ibu_rumah_ tangga	Correlation Coefficient	1.000	-.109
		Sig. (2-tailed)	.	.194
		N	92	92
	Asupan_protein_total	Correlation Coefficient	-.109	1.000
		Sig. (2-tailed)	.194	.
		N	92	92

Correlations

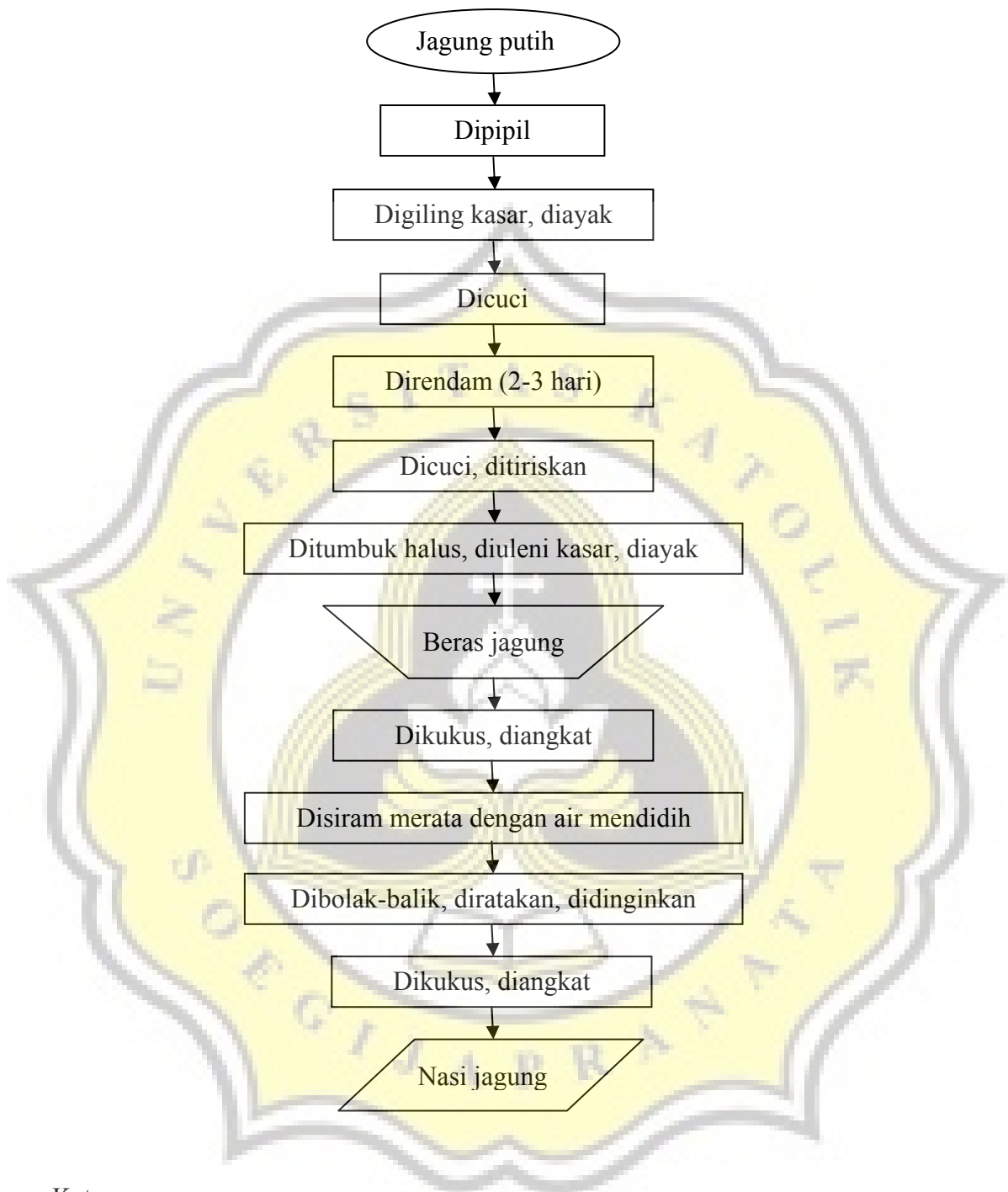
			Pengetah uan_gizi	Asupan_ energi_total
Kendall's tau_b	Pengetahuan_gizi	Correlation Coefficient	1.000	.026
		Sig. (2-tailed)	.	.760
		N	92	92
	Asupan_energi_total	Correlation Coefficient	.026	1.000
		Sig. (2-tailed)	.760	.
		N	92	92

Correlations

			Pengetahuan_gizi	Asupan_protein_total
Kendall's tau_b	Pengetahuan_gizi	Correlation Coefficient	1.000	-.009
		Sig. (2-tailed)	.	.912
		N	92	92
	Asupan_protein_total	Correlation Coefficient	-.009	1.000
		Sig. (2-tailed)	.912	.
		N	92	92



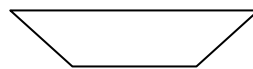
Lampiran 4. Proses Pembuatan Nasi Jagung



Keterangan



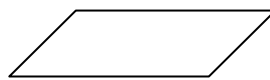
= bahan



= produk setengah jadi



= proses



= produk jadi